



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Analisis Psikologi Tokoh Utama dalam Novel *Sesuk* Karya Tere Liye

Fika Faila Rosita<sup>1</sup>, Masnu'atul Hawa<sup>2</sup>, Moh Fuadul Matin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[fikafr05@gmail.com](mailto:fikafr05@gmail.com)<sup>1</sup>, [masnuatulhawaaufa@gmail.com](mailto:masnuatulhawaaufa@gmail.com)<sup>2</sup>, [fuadulmatin@yahoo.com](mailto:fuadulmatin@yahoo.com)<sup>3</sup>

**abstrak**— Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya masalah dan kesedihan bahkan rasa marah yang di sembunyikan tokoh utama sehingga novel ini dapat dikaji menggunakan teori Abraham Maslow. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui aspek psikologi tokoh utama dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye. Metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan psikologi secara tekstual. Penelitian ini mengkaji psikologi tokoh utama dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye menggunakan teks sebagai media utamanya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca, teknik mengelompokkan, teknik catat, teknik analisis. Dalam penelitian ini diartikan bahwa novel *Sesuk* karya Tere Liye terdapat aspek psikologi Abraham Maslow. Aspek psikologi yang telah diteliti terdapat lima unsur yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa cinta dan memiliki, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.

**Kata kunci**— Analisis, Psikologi, Novel

**Abstract**— The background of this research is because there are problems and sadness and even anger hidden by the main character so that this novel can be studied using Abraham Maslow's theory. The aim of this research is to find out the psychological aspects of the main character in the novel *Sesuk* by Tere Liye. The research method is descriptive qualitative using a textual psychological approach. This study examines the psychology of the main character in the novel *Sesuk* by Tere Liye using text as the main medium. Data collection techniques were carried out by reading techniques, grouping techniques, note-taking techniques, analysis techniques. In this study, it is interpreted that Tere Liye's novel *Sesuk* contains psychological aspects of Abraham Maslow. There are five psychological aspects that have been studied, namely physiological needs, safety needs, love and belonging needs, esteem needs, and self-actualization needs.

**Keywords**— Analysis, Psychology, Novel

## PENDAHULUAN

Ada hakikatnya setiap zaman dan setiap tempat manusia melakukan kegiatan bersastra. Kehidupan manusiapun tak jauh dari karya sastra, karya sastra adalah sa-

lah satu sarana bahasa tulis untuk mengungkapkan masalah manusia dan kemanusiaan yang dialaminya. Karya sastra adalah suatu bentuk dari hasil pekerjaan seni kreatif yang menjadikan manusia dan kehidupannya sebagai objek dengan menggunakan bahasa sebagai mediannya (Astuti dkk, 2017:35).

Keindahan karya sastra dapat dilihat dari cara penulis menuangkan gambaran imajinasinya yang tertuang. Karya sastra yang dapat dinikmati ceritanya salah satunya adalah Novel. Novel merupakan karangan prosa yang lebih pendek dari roman namun lebih Panjang dari cerpen. Novel ditulis oleh pengarang dengan memuat cerita tentang kehidupan tokoh yang beraneka ragam dan panduan perwatakan secara mendalam (Yuniarti, 2013; 12). Cerita di dalam novel disajikan secara kompleks berupa tokoh-tokoh beragam disertai watak, kepribadian, kondisi kejiwaan, alur cerita yang amat rumit dan Panjang, serta latar dan suasana yang berbeda dan beragam. Unsur pembangun novel ada dua yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Salah satu unsur intrinsik novel adalah tokoh.

Tokoh adalah seseorang atau lebih yang diwujudkan di dalam suatu naratif dan diartikan oleh pembaca mempunyai bobot moral ucapan dan dilakukan dalam Tindakan (Nurgiyantoro, 2012:165). Keberadaan tokoh dalam sebuah novel sangatlah penting untuk menghidupkan karya sastra dengan adanya permasalahan-permasalahan yang muncul pada setiap karakter tokohnya. Permasalahan yang muncul akan membangunkan sifat atau karakter para tokoh. Karakter pelaku atau tokoh dapat menggambarkan aspek psikologi yang sedang dialami. Secara penjabaran Aspek psikologi sastra merupakan ilmu yang melihat sebuah karya itu sebagai kegiatan kejiwaan. Psikologi adalah ilmu tentang tingkah laku dan merupakan ilmu tentang jiwa (Rahman dkk, 2016).

Psikologi sastra merupakan kajian yang memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan ( Endraswara, 2013: 19). Salah satu teori psikologi yang tidak asing lagi didengar adalah teori kebutuhan yang dibuat dan dikembangkan oleh Abraham Maslow. Abraham Maslow meyakini bahwa humanisme merupakan sebuah ilmu psikologi yang dapat mengetahui potensi yang berkembang pada diri seseorang. Dalam teori kebutuhan ini terdapat lima aspek kebutuhan manusia yang tersusun secara hirarki. Disebut hirarki, karena kelima kebutuhan tersebut didasarkan pada prioritas utama (Minderope, 2011:280).

Oleh karena itu sastra sangat berhubungan erat dengan psikologi sastra karena di dalam psikologi sastra terdapat psikologi tokoh dalam karya sastra.

Novel *Sesuk* karya Tere Liye ini menceritakan tentang seorang tokoh Bernama Gadis. Gadis adalah seorang anak berusia 12 tahun yang memiliki kepribadian mandiri, bisa mengurus semuanya, dan tidak pernah mengeluh. Namun ternyata gadis mempunyai masalah dan kesedihan bahkan rasa marah yang di sembunyikan. Gadis dituntut untuk menjadi anak yang tumbuh mandiri mengurus adik-adiknya bahkan

mengurus pekerjaan rumah semenjak ayah dan ibunya sibuk bekerja dan jarang berada di rumah, bertemupun mereka bisa di hitung hanya beberapa kali sebab ayah dan ibunya sibuk memilih bekerja di luar kota. Setelah ada kejadian yang menimpa adiknya, ayah dan ibu gadis memutuskan untuk berpindah rumah dari kompleks kota menuju sebuah perkampungan di lereng bukit.

Gadis dan keluarganya tinggal di sana, setelah tiga bulan lamanya ayah dan ibu berada di rumah bersamanya namun mulai akhir-akhir ini ayahnya selalu mendapat telepon bahwa ada masalah pada bisnis keluarganya yang mengharuskan ayah gadis pergi lagi ke kota dan mengharuskan pulang larut malam bahkan hanya di rumah lima menit sudah kembali lagi untuk pergi bekerja. Saat itu ayah gadis membelikan handphone baru untuk ibunya. Gadis mulai merasa ibunya berubah seperti dulu lagi yang selalu sibuk dengan telepon genggamnya. Suatu ketika ibunya mendapat tawaran bermain film lagi dan menyetujuinya sebab peran itu tidak datang dua kali dan peran itu penting sekali bagi ibunya. Kejadian-kejadian anehpun mulai terjadi saat Gadis hanya bertiga di rumah dan harus mengurus adik-adiknya. Mulai saat Ragil menghilang, dan kejadian janggal yang ada di perkampungan itu yang menurut penduduk di sebabkan hantu anak laki-laki belanda.

Berdasarkan sedikit uraian isi cerita dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye, diketahui adanya syarat akan aspek-aspek psikologi yang dialami tokoh utama dan penulis sangat tertarik untuk mengkaji novel *Sesuk* karya Tere Liye dengan menganalisis psikologi tokoh utamanya. Pengkaji memilih novel *Sesuk* karya Tere Liye sebagai objek penelitian karena adanya unsur psikologi di dalam novel tersebut. Novel ini juga belum pernah dikaji menggunakan teori psikologi kebutuhan Abraham Maslow. Dengan ini pengkaji mengambil judul penelitian “Analisis Psikologi Tokoh Utama Dalam Novel *Sesuk* Karya Tere Liye”

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis untuk menganalisis novel *Sesuk* karya Tere Liye adalah deskriptif kualitatif, yaitu sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diamati (Moloeng, 2005:4). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan psikologi Abraham Maslow yaitu humanistik. Penelitian ini mengkaji psikologi para tokoh dalam novel menggunakan teks sebagai media utamanya. Endraswara (2008:96) mengemukakan bahwa psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif yang proses pengumpulan datanya menghasilkan deskripsi tentang kondisi yang diteliti. Novel yang dikaji pada penelitian ini adalah novel *Sesuk* karya Tere Liye. Sumber data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data

sekunder. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah membaca, mencatat, menganalisis. Validasi data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi, yaitu membahas psikologi tokoh utama pada novel *Sesuk* karya Tere Liye.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis psikologi tokoh utama dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye.

### a. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan paling dasar pada manusia. Kebutuhan dasar fisiologis sebagai berikut : kebutuhan makanan dan minuman, pakaian, istirahat, seks dan tempat tinggal. Berikut kebutuhan fisiologis tokoh utama yang telah terpenuhi dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye.

*Segera mandi, ganti baju, makan malam Bersama (10)*

Kebutuhan fisiologis makan telah terpenuhi dibuktikan dengan kata *makan malam bersama*. Makan malam bersama dimaksudkan adalah makan malam bersama keluarga Ayah, Ibu, dan adik-adiknya di meja makan. Dengan makan malam menjadikan seseorang tidak akan merasa lapar kembali dan ini merupakan kebutuhan fisiologis terpenuhi.

### b. Kebutuhan Rasa Aman

Kebutuhan rasa aman mencakup rasa aman fisik, stabilitas ketergantungan, perlindungan dan kebebasan dari kekuatan yang mengancam seperti penyakit, takut, kecemasan, bahaya, kerusakan dan bencana alam. Berikut kebutuhan rasa aman tokoh utama yang telah terpenuhi dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye.

*Wajahku sedikit pucat, nyaris berteriak. (2)*

Kebutuhan fisiologis rasa aman terpenuhi dibuktikan dengan kata *sedikit pucat, nyaris berteriak*. Keadaan tersebut menggambarkan suatu kejadian yang menakutkan dan ini dapat dikatakan bahwa kebutuhan rasa aman terpenuhi.

### c. Kebutuhan Rasa Cinta dan Memiliki

Kebutuhan rasa cinta merupakan kebutuhan untuk saling menghargai, menghormati, dan saling mempercayai. Berikut ini kebutuhan rasa cinta dan memiliki tokoh utama yang telah terpenuhi dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye.

*Aku pamit kepada Ayah dan Ibu di teras. (1)*

Kebutuhan rasa cinta dan memiliki tokoh utama pada kutipan di atas telah terpenuhi dibuktikan dengan kata *aku pamit kepada ayah dan ibu*. Hal tersebut dilakukan oleh tokoh utama sebagai sikap saling menghormati yang timbul dari seorang anak kepada kedua orang tuanya.

### d. Kebutuhan Akan Penghargaan

Kebutuhan akan penghargaan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh individu untuk mengetahui bahwa dirinya berharga dan mampu mengatasi segala tantangan hidup. Berikut ini kebutuhan akan penghargaan tokoh utama yang telah terpenuhi dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye.

*Usia delapan aku bisa ke sekolah sendiri dengan sepeda, merapikan kamarku sendiri, menyiapkan keperluan sekolahku, semuanya sendiri. (3)*

Kebutuhan akan penghargaan tokoh utama telah terpenuhi dibuktikan dengan kata *ke sekolah sendiri dengan sepeda, merapikan kamarku sendiri, menyiapkan keperluan sekolahku, semuanya sendiri*. Kutipan tersebut membuktikan bahwa tokoh utama mempunyai penguasaan dan kemandirian yang dikuasai pada usia delapan tahun. Hal ini dikatakan jika kebutuhan akan penghargaan tinggi tokoh utama telah terpenuhi.

#### e. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan individu akan aktualisasi diri maksudnya Hasrat atau keinginan individu untuk mendapatkan kepuasan dengan dirinya, untuk menyadari bahwa semua potensi dirinya, keinginan untuk menjadi siapa saja sesuai kemampuan dan menjadi kreatif untuk bebas mencapai puncak prestasi potensi yang dimiliki. Berikut kebutuhan aktualisasi diri tokoh utama yang telah terpenuhi dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye.

*Bahkan sebelum tiba di sekolah, aku sudah punya teman baru. (1)*

Kebutuhan aktualisasi diri tokoh utama telah terpenuhi dibuktikan dengan kata *aku sudah punya teman baru*. Kutipan di atas membuktikan bahwa tokoh utama mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cepat sehingga memiliki teman walaupun belum sampai di sekolah keakraban yang dimiliki tokoh utama sangat tinggi dan mampu beradaptasi dengan lingkungan baru.

## SIMPULAN

Berdasarkan teori psikologi Abraham Maslow Pada novel *Sesuk* karya Tere Liye yang telah diteliti terdapat lima unsur psikologi yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa cinta dan memiliki, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan dasar yang sangat penting pemenuhannya oleh individu adalah kebutuhan fisiologis yang mencakup makan, minum, pakaian, tempat tinggal, dan seks. Supaya seorang individu dapat naik ke kebutuhan di atasnya, individu harus memenuhi kebutuhan dasar terlebih dahulu.

## REFERENSI

Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung.

- Astuti, R. E., Mujiyanto, Y., Rohmadi, M. (2017). Analisis psikologi sastra dan nilai pendidikan dalam novel Entrok Kaya Okky Madasari serta relevansinya sebagai materi pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas. *Basastra*, 4(2), 175-187. Retrieved from [https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs\\_indonesia/article/view/9995](https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/9995)
- Endaswara. Suwardi. (2013). Metode dan teori pengajaran sastra: Yogyakarta buana Pustaka
- Hikma, N. (2015). Aspek psikologis tokoh utama dalam novel Sepatu Dahlan karya Khrisna Pabichara (Kajian psikologi humanistik Abraham Maslow). *Jurnal Humanika*, 3(15), 1-15. Retrieved from <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/421471>
- Moloeng, L. J. (2013). Metodologi penelitian kualitatif, edisi revisi Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Novitasari, H. (2020). analisis psikologi humanistik tokoh utama novel aftertaste karya Sefryana Khairil dan hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma. *Jurnal Pendidikan Edutama*.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Putrianti, O., Hawa, M., & Hidayati, N. A. (2020). Analisis psikologi sastra novel Hati Suhita Karya Khilma Anis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 148-158
- Rahman, A., Waluyo, J. H., Suyitno. (2016). Analisis psikologi tokoh dan nilai pendidikan karakter pada novel amba karya laksmi pamuntjak sert a relevansinya dalam pembelajaran sastra di perguruan tinggi. *Jurnal S2 Pendidikan Bahasa Indonesia*, (1)1, 10-21. Retrieved frm <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/s2indo/article/view/9189>
- Syafaah, N. A. (2020). Analisis psikologi sastra dalam novel hati suhita karya khilmaanis hubungannya dengan pembelajaran bahasa indonesia di SMA. *Jurnal Pendidikan Edutama*.
- Yuniarti. Y. (2013). Analisis aspek kejiwaan tokoh dan nilai pendidikan karakter novel surat dahlan karya Khrtisna Pabichara (Kajian Psikologi Sastra). *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 2(2), 219-235. Retrieved from <http://lppm.ikipgriptk.ac.id/index.php/bahasa/article/view/245>